

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202263555, 10 September 2022

Pencipta

Nama : **Tessa Eka Darmayanti, S.Sn., M.Sc. Ph.D.**
Alamat : Jl. Pasir Impun No. 50 , Bandung , JAWA BARAT, 40195
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Kristen Maranatha**
Alamat : Jl. Suria Sumantri No. 65, Bandung, JAWA BARAT, 40164
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Seni Batik**

Judul Ciptaan : **Kusuma Kinobong Dahana**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 September 2022, di Bandung

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000379288

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

3. Motif Batik Yogyakarta

Nama Pencipta : Tessa Eka Darmayanti
Alamat Pencipta : Jl. Pasir Impun no.5, Bandung
Jenis Kategori : Karya Seni Batik
Judul : Kusuma Kinobong Dahana
(Bunga di Bakar Api – Kecantikan yang Diselimuti Semangat)



Pertama kali dipublikasikan: 1 September 2022

Sumber Ide : British Library, Iluminasi dari Serat Jaya Lengkar Wulang, MSS 24 Jav: Hal 2V, 3r, 77V & 107V

Deskripsi : Motif Batik ini memiliki unsur sulur flora, bunga, energi api dan cecek pitu. Motif batik ini diinspirasi oleh keindahan beberapa iluminasi serat Jaya Lengkar Wulang, koleksi dari British Library, MSS 24 Jav: Halaman 2v, 3r, 77v dan 107v. Keempat iluminasi tersebut, walaupun mempunyai narasi yang berbeda, namun memiliki kesamaan yaitu tentang keindahan, kasih yang luhur, kebanggaan dan berani. Hal-hal itu yang senantiasa dimiliki manusia. Sulur flora, bunga dan cecek pitu mewakili keindahan, kasih yang luhur serta kebanggaan, sedangkan motif energi api yang bergelora di bawah bunga mewakili keberanian. Tetapi keadaan tersebut seringkali berganti dengan merasa tidak percaya diri, merasa tidak indah, tidak berharga dan tidak berani, tertunduk dalam kehidupan dunia. Pernyataan tersebut bermakna bahwa yang kekal memiliki keindahan, kasih, kebanggaan dan keberanian memang hanya Yang Maha Kekal = Al Baaqii. Kehidupan manusia memang hendaknya tunduk kepada Sang Maha Pencipta.